



PANDUAN

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PENULISAN ILMIAH (PKMI)

**DIREKTORAT PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
JAKARTA
2006**

I. PENJELASAN UMUM

Program Kreativitas Mahasiswa Penulisan Ilmiah, disingkat PKMI, merupakan salah satu dari Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang dikoordinasikan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Berbeda dengan keempat jenis PKM yang lain [PKM Penelitian (PKMP), PKM Penerapan Teknologi (PKMT), PKM Kewirausahaan (PKMK), dan PKM Pengabdian Masyarakat (PKMM)] yang merupakan program pelaksanaan kegiatan fisik, dalam PKMI tidak ada kegiatan fisik berupa penelitian, penerapan teknologi, kewirausahaan maupun pengabdian kepada masyarakat. Dalam keempat jenis PKM yang lain, kelompok mahasiswa mengajukan usulan kegiatan yang akan didanai oleh DP2M, sebaliknya dalam PKMI kelompok mahasiswa mengusulkan suatu karya tulis dalam bentuk *artikel ilmiah*. Karya tersebut ditulis berdasarkan pada kegiatan yang telah selesai dilakukan oleh kelompok mahasiswa pengusul tersebut, untuk memenangkan hadiah atau insentif apabila dinilai baik oleh tim penilai.

Program Kreativitas Mahasiswa Penulisan Ilmiah bertujuan memacu kemampuan mahasiswa untuk menuangkan pemikiran dan hasil-hasil kegiatan ilmiah yang telah dilakukannya dalam bentuk sebuah artikel ilmiah yang mengacu kepada standar penulisan jurnal ilmiah. Dengan demikian program ini diharapkan mampu mengantarkan mahasiswa untuk memiliki kemampuan menulis secara runut yang meliputi kemampuan untuk menguraikan suatu permasalahan sehingga mendorong perlunya dilakukan usaha pemecahan masalah atau pencarian solusi dengan tujuan tertentu, kaitannya dengan usaha-usaha yang mungkin telah dilakukan oleh orang lain, teknik dan landasan metode pemecahan masalah yang dipilih disertai dengan kemampuan menguraikan landasan teori yang terkait dengan permasalahan yang dibahas, serta ketajaman dalam membahas dan menganalisis hasil yang diperoleh, yang akhirnya bermuara pada penyimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan.

Dampak lain yang ingin dicapai melalui program ini ialah terjadinya diseminasi hasil kegiatan mahasiswa yang cukup berarti sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap kemajuan ilmu dan teknologi. Hal ini akan tercapai terutama apabila artikel yang telah dinyatakan lolos oleh tim reviewer dapat diterbitkan dalam salah satu jurnal ilmiah di bidangnya yang terbit di tanah air. Berkaitan dengan harapan ini, pihak DP2M Ditjen Dikti

juga merencanakan untuk meng-*upload* artikel PKMI yang lolos seleksi untuk diletakkan di situs web Dikti (<http://www.dikti.org>).

Ada tiga karakteristik utama dari PKMI, yaitu: *a)* tidak ada usulan pembiayaan; *b)* usulan berupa artikel ilmiah siap terbit yang mengikuti kaidah penulisan ilmiah yang lazim dijumpai di jurnal ilmiah; *c)* sumber penulisan artikel ilmiah tersebut adalah **kegiatan** yang telah selesai dilakukan dan pelaku kegiatan tersebut adalah kelompok mahasiswa pengusul/pembuat artikel ilmiah PKMI. Karakteristik terakhir ini sekaligus menunjukkan bahwa sumber penulisan merupakan kegiatan, bukan laporan. Kegiatan yang dapat dijadikan sumber penulisan ialah kegiatan ilmiah yang memiliki aspek pemecahan masalah (*problem solving*), bisa dalam bentuk Praktek Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian oleh kelompok mahasiswa secara mandiri (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi/Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu, serta kegiatan lain dalam rangka kompetisi ilmiah seperti PKMP, PKMT, PKMK, PKMM, Program Kewirausahaan dan Penelitian Inovatif terkait dengan kegiatan Program Due-Like atau lainnya. Untuk kegiatan yang telah selesai dilakukan tersebut, kemungkinan sudah dibuat sebuah laporan lengkap oleh kelompok mahasiswa yang bersangkutan sehingga akan mempermudah bagi kelompok mahasiswa pengusul untuk menulis ulang dalam bentuk artikel ilmiah, namun **bukan berarti** kegiatan yang belum ada laporannya tidak dapat dijadikan sumber penulisan ilmiah. Sebagai catatan, apabila dari kegiatan tersebut pernah dibuat suatu artikel ilmiah (bukan laporan kegiatan) dan telah diterbitkan atau memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah, maka penulisan untuk PKMI dengan judul yang sama tidak diperbolehkan.

Dalam Program Kreativitas Mahasiswa, kreativitas dan kerja sama tim merupakan dua unsur yang diprioritaskan. Oleh karena itu, mulai implementasi PKMI tahun 2006, sumber penulisan penelitian mahasiswa tunggal dalam rangka Skripsi atau Tugas Akhir **tidak** diperkenankan lagi karena tidak adanya unsur kerja sama. Keputusan ini juga merupakan konsekuensi peraturan baru dalam rangka Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) yang tidak mengizinkan peserta yang tidak lagi berstatus mahasiswa, mulai berlaku pada Pimnas 2006 di Malang. Untuk diketahui bahwa karya PKMI yang mendapatkan hadiah dan sebagian di antaranya dipandang terbaik akan dipanggil untuk mengikuti Pimnas pada periode berikutnya. Jangka waktu mulainya menulis PKMI sampai pelaksanaan Pimnas yang cukup panjang (sekitar 1,5 tahun) merupakan pertimbangan utama karena diperkirakan mahasiswa pengusul kemungkinan sudah lulus. Batas

penyerahan artikel PKMI adalah akhir Maret setiap tahun, dan bagi PKMI terbaik akan dipanggil Pimnas pada Juli tahun berikutnya.

Mengingat luasnya sumber yang dapat digunakan sebagai bahan penulisan PKMI serta topik dapat sangat menyebar, maka mulai tahun 2006 pengajuan artikel PKMI dikelompokkan ke dalam tujuh bidang ilmu, yaitu:

1. Bidang Kesehatan, yang meliputi: Farmasi, Gizi, Kebidanan, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
2. Bidang Pertanian, yang meliputi: Kedokteran Hewan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, Pertanian, Peternakan, Teknologi Pertanian.
3. Bidang MIPA, yang meliputi: Astronomi, Biologi, Geografi, Fisika, Kimia, Matematika.
4. Bidang Teknologi dan Rekayasa, yang meliputi: Informatika, Teknik, Teknologi Pertanian.
5. Bidang Sosial Ekonomi, yang meliputi : Agribisnis (Pertanian), Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bidang Humaniora, yang meliputi : Agama, Bahasa, Budaya, Filsafat, Hukum, Sastra, Seni.
7. Bidang Pendidikan, yang meliputi Program Studi Ilmu-Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk program studi lain yang belum termasuk dalam pengelompokan bidang ilmu di atas, pengusul dapat memilih kelompok bidang ilmu yang terdekat. Perlu diketahui bahwa pengelompokan bidang ilmu tersebut tidak ada hubungannya dengan mekanisme seleksi/evaluasi artikel PKMI, tetapi akan digunakan sebagai salah satu dasar pengelompokan dalam penjurian Pimnas bidang PKMI.

II. PERSYARATAN DAN PETUNJUK PENULISAN PKMI

A. Persyaratan Administratif

1. Peserta Program Kreativitas Mahasiswa Penulisan Ilmiah (PKMI) adalah kelompok mahasiswa yang sedang mengikuti program pendidikan S1 atau Diploma secara aktif. Mahasiswa pengusul dapat berasal dari berbagai program studi yang berbeda atau dari satu program studi yang sama, bergantung pada bidang kegiatan yang telah selesai dilaksanakan, namun masih dalam satu perguruan tinggi yang sama. Keanggotaan mahasiswa berasal dari minimal 2 (dua) angkatan yang berbeda.
2. Seorang mahasiswa tidak dilarang untuk masuk dalam kelompok pengusul PKMI yang berbeda (lebih dari satu kelompok PKMI). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa artikel PKMI ditulis dari sumber kegiatan yang telah selesai dan kemungkinan seorang mahasiswa telah menyelesaikan beberapa kegiatan dalam kelompok yang berbeda. Namun demikian, mempertimbangkan alokasi waktu, penyebaran dana, serta pelibatan mahasiswa sebanyak mungkin, seorang mahasiswa hanya dibenarkan mengirimkan sebanyak-banyaknya dua artikel PKMI, satu sebagai ketua kelompok, satu sebagai anggota kelompok, atau kedua-duanya sebagai anggota kelompok penulisan artikel PKMI.
3. Seorang dosen pembimbing juga diperkenankan membimbing lebih dari satu kelompok pengusul PKMI, sesuai dengan statusnya saat pembimbingan kegiatan yang telah selesai dilakukan.
4. Artikel PKMI diberi sampul sesuai dengan Lampiran 1.
5. Menyertakan halaman pengesahan institusi pengusul sesuai Lampiran 2.
6. Menyertakan halaman pengesahan "Sumber Penulisan Ilmiah" sesuai Lampiran 3.
7. Naskah diserahkan dalam bentuk *hardcopy* siap terbit (*camera ready*) serta *soft copy* dalam disket atau CD.

B. Persyaratan Penulisan

1. Tulisan/naskah bersumber dari karya kreatif pada bidang pendidikan seperti Praktek Lapang, Kuliah Kerja Nyata, Magang, Penelitian oleh kelompok mahasiswa secara mandiri (bagi mahasiswa yang membentuk Kelompok Studi/Riset misalnya), Studi Kasus Kelompok dalam rangka Tugas Khusus Mata Kuliah tertentu, serta kegiatan lain dalam rangka kompetisi ilmiah seperti PKMP, PKMT, PKMK, PKMM, Program Kewirausahaan dan Penelitian Inovatif terkait

dengan kegiatan Program Due-Like atau lainnya. Karya tersebut telah dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa sendiri. Jumlah anggota kelompok 3 s/d 5 orang dan merupakan mahasiswa program S1 atau Diploma yang masih aktif.

2. Naskah belum pernah diterbitkan/dipublikasikan sebelumnya (naskah yang pernah diterbitkan di suatu jurnal dan naskah yang pernah memenangkan suatu lomba penulisan ilmiah **tidak** berhak lagi diajukan sebagai artikel PKMI).
3. Naskah ditulis menggunakan aplikasi pengolah kata *Microsoft Word*. Untuk penyerahan akhir disertai juga dengan format *Adobe Acrobat*.
4. Naskah ditulis minimal 8 halaman dan maksimal 12 halaman termasuk abstrak, daftar pustaka, dan lampiran. Jumlah halaman yang tidak sesuai dengan ketentuan tersebut dapat mengurangi penilaian.
5. Bahasa Indonesia yang digunakan hendaknya baku dengan tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan, sederhana, jelas, satu kesatuan, mengutamakan istilah yang mudah dimengerti, tidak menggunakan singkatan seperti “tdk”, “tsb”, “yg”, “dgn”, “sbb”, “dll”.

C. Petunjuk Pengetikan

1. Naskah diketik 1,5 spasi pada kertas berukuran A4 dengan font 12, *roman time style*, jarak pengetikan 4 cm dari samping kiri, 3 cm dari samping kanan, 3 cm dari batas atas, dan 2,5 cm dari batas bawah.
2. Cara penulisan Bab dan Subbab tidak menggunakan sistem numeral, artinya tidak ada penomoran Bab dan Sub-bab. Penulisan bab baru mengikuti bab sebelumnya dengan jarak 3 spasi antara judul bab dengan baris terakhir bab sebelumnya (tidak berganti halaman baru).
3. Judul artikel diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dengan posisi di tengah tanpa digarisbawahi.
4. Judul Bab diketik menggunakan huruf besar (kapital) dengan *font style bold* (cetak tebal) dimulai dari sebelah kiri tanpa digaris-bawahi.
5. Judul Subbab ditulis dengan *font style bold* (cetak tebal), dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali kata-kata tugas, seperti preposisi (“di”, “ke”, “dari”, “yang”, “antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).
6. Judul Anak Subbab ditulis dengan *font style italic* (cetak miring) dimulai dari sebelah kiri, huruf pertama setiap kata ditulis dengan huruf besar (kapital), kecuali

kata-kata tugas, seperti preposisi (“di”, “ke”, “dari”, “yang”, “antara”, “pada”, “untuk”, “tentang”, “dengan”); kata sambung (“dan”, “atau”, “sejak”, “setelah”, “karena”).

7. Jarak pengetikan antara Bab dan Subbab 2,5 spasi, antara Subbab dan kalimat dibawahnya 2 spasi.
8. Alinea baru diketik menjorok ke dalam (diberi *indentation*) sebanyak 7-8 karakter (sekitar 1,25 cm).
9. Abstrak dan Daftar Pustaka diketik 1 spasi. Khusus abstrak ditulis menggunakan *font style italic* (cetak miring).
10. Nama-nama penulis beserta alamat institusinya diketik tepat di bawah judul artikel dengan jarak 2 spasi
11. Bagian kelengkapan administratif yang meliputi halaman judul, nama/daftar anggota kelompok, halaman pengesahan serta kata pengantar apabila ada, diberi nomor halaman menggunakan angka romawi kecil dan diketik di sebelah kanan bawah (*i, ii*, dan seterusnya).
12. Bagian utama (naskah artikel) diberi nomor halaman menggunakan angka arab yang dimulai dengan nomor halaman 1 (satu) dan diketik di sebelah kanan atas dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas.
12. Tabel diberi judul dengan penomoran tabel sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul tabel ditulis di atas tabel dengan nomor tabel menggunakan angka arab.
13. Gambar baik dalam bentuk grafik maupun foto diberi judul dengan penomoran gambar sesuai dengan urutan kemunculannya dalam naskah. Judul gambar ditulis di bawah gambar dengan nomor gambar menggunakan angka arab.
14. Hindari penggunaan warna dalam gambar, gunakan teknik *grey-scale* untuk mengemulasi warna dalam foto atau diagram, dan gunakan *patern/pola* untuk menggantikan warna dalam grafik garis ataupun diagram.

III. SISTEMATIKA DAN FORMAT PENULISAN

Tanpa mengurangi kreativitas dari penulis, naskah hendaknya ditulis dengan sistematika sebagai berikut: diawali dengan Judul, Nama Penulis (termasuk alamat/nama institusi), Abstrak dan Kata Kunci, lalu diikuti dengan Pendahuluan (termasuk latar belakang, tinjauan pustaka, dan tujuan), Metode Pendekatan atau Metode Penelitian atau Bahan dan Metode atau Pendekatan Teoretik atau Konsideran Percobaan, Hasil, Pembahasan (Hasil dan Pembahasan bisa digabung), Kesimpulan, Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*) bila ada, serta Daftar Pustaka. Format penulisan rujukan, daftar pustaka, ilustrasi (tabel dan gambar) mengikuti sistem *Vancouver* atau sistem *Harvard*. Namun demikian, penulis diijinkan mengikuti sistematika dan format yang berbeda sepanjang masih mengacu pada sistematika dan format dari sebuah jurnal ilmiah yang memiliki ISSN. Untuk kasus yang demikian, maka penulis diwajibkan untuk melampirkan sebuah kopi artikel dari jurnal yang diikuti sistematika dan formatnya tersebut sebagai bukti.

Judul

Judul tulisan hendaknya menggambarkan isi pokok tulisan secara ringkas dan jelas.

Nama-Nama Penulis

Nama-nama penulis dituliskan tepat dibawah judul, disertai dengan alamat institusi penulis, serta catatan kaki untuk penulis korespondensi.

Abstrak

Abstrak berisi tidak lebih dari 250 kata dan merupakan intisari seluruh tulisan yang meliputi: latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Di bawah abstrak disertakan 3-5 kata kunci (*key words*).

Pendahuluan

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat. Latar belakang, rumusan, tujuan dari kegiatan (penelitian, pengabdian, atau yang lainnya) serta manfaat untuk waktu yang akan datang ditunjukkan dalam pendahuluan. Dengan merujuk dari berbagai sumber pustaka, pandangan singkat dari para penulis/peneliti lain yang pernah melakukan pembahasan topik terkait dapat dikemukakan di sini.

Metode Pendekatan

Judul dari bab ini untuk kegiatan penelitian dapat diganti dengan *Metode Penelitian* atau *Bahan dan Metode*, namun dapat diberi judul lain bergantung pada kegiatan dan metodologi yang telah dilakukan sehingga penulis diberi kebebasan untuk memberi judul lain seperti *Pendekatan Teoritik* atau *Konsideran Percobaan*. Secara umum, metode pendekatan berisi tentang bagaimana observasi dilakukan termasuk waktu, lama, dan tempat dilakukannya observasi, bahan dan alat yang digunakan, metode untuk memperoleh data/informasi, serta cara pengolahan data dan analisis yang dilakukan. Metode harus dijelaskan secara lengkap agar peneliti lain dapat melakukan uji coba ulang. Acuan (referensi) diberikan pada metode yang kurang dikenal.

Hasil

Bab ini menjelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi. Data dapat diringkas dalam bentuk tabel dan gambar. Tidak ada spekulasi dan interpretasi dalam bagian ini, yang ada hanya fakta.

Pembahasan

Umumnya berisi uraian dan analisis berkaitan dengan temuan-temuan dari observasi yang telah dilakukan, terutama dalam konteks yang berhubungan dengan apa yang pernah dilakukan oleh orang lain. Interpretasi dan ketajaman analisis dari penulis terhadap hasil yang diperoleh dikemukakan di sini, termasuk pembahasan tentang pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari hasil observasi serta dugaan ilmiah yang dapat bermanfaat untuk kelanjutan bagi penelitian mendatang. Pemecahan masalah yang berhasil dilakukan, perbedaan dan persamaan dari hasil pengamatan terhadap informasi yang ditemukan dalam berbagai pustaka (penelitian terdahulu) perlu mendapatkan catatan disini.

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir tulisan yang membawa pembaca keluar dari pembahasan. Secara umum kesimpulan menunjukkan jawaban atas tujuan yang telah dikemukakan dalam pendahuluan.

Ucapan Terima Kasih

Apabila memang ada pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan, maka ucapan terima kasih dapat disampaikan di sini.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Format perujukan pustaka mengikuti cara *Harvard* atau cara *Vancouver*. Untuk setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang muncul dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam tubuh tulisan.

Penulisan Daftar Pustaka Sistem *Harvard* (*author-date style*)

Sistem Harvard menggunakan nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis. Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Alamat Internet ditulis menggunakan huruf italic. Terdapat banyak varian dari sistem Harvard yang digunakan dalam berbagai jurnal di dunia.

Contoh :

Buller, H. and Hoggart, K. (1994a). 'New drugs for acute respiratory distress syndrome', *New England Journal of Medicine*, vol. 337, no. 6, pp. 435-439.

Buller, H. and Hoggart, K. (1994b). 'The social integration of British home owners into French rural communities', *Journal of Rural Studies*, 10, 2, 197-210.

Dower, M. (1977). 'Planning aspects of second homes', in J. T. Coppock (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?*, Oxford, Pergamon Press, pp.210-37.

Palmer, F. R. (1986). *Mood and Modality*, Cambridge, Cambridge University Press.

Grinspoon, L. & Bakalar, J.B. (1993). *Marijuana: the forbidden medicine*, Yale University Press, London

Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda".

"Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25 % (Smith 1949, Bond et al. 1955, Jones dan Green 1963)."

"Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington 1999)."

Penulisan Daftar Pustaka Sistem Vancouver (author-number style)

Sistem *Vancouver* menggunakan cara penomoran (pemberikan angka) yang berurutan untuk menunjukkan rujukan pustaka (sitasi). Dalam daftar pustaka, pemunculan sumber rujukan dilakukan secara berurut menggunakan nomor sesuai kemunculannya sebagai sitasi dalam naskah tulisan, sehingga memudahkan pembaca untuk menemukannya dibandingkan dengan cara pengurutan secara alfabetis menggunakan nama penulis seperti dalam sistem *Harvard*. Sistem ini beserta variasinya banyak digunakan dibidang kedokteran dan kesehatan.

Contoh :

- (1) Prabowo GJ and Priyanto E. New drugs for acute respiratory distress syndrome due to avian virus. *N Ind J Med*. 2005;337:435-9.
- (2) Grinspoon L, Bakalar JB. *Marijuana: the forbidden medicine*. London: Yale University Press; 1993.
- (3) Feinberg TE, Farah MJ, editors. *Behavioural neurology and neuropsychology*. 2nd ed. New York: McGraw-Hill; 1997.
- (4) Grimes EW. A use of freeze-dried bone in Endodontics. *J Endod* 1994; 20: 355-6.
- (5) Morse SS. Factors in the emergence of infectious disease. *Emerg Infect Dis* [serial online] 1995 Jan-Mar; 1(1):[24 screens]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidoc/EID/eid.htm>. Accessed December 25, 1999.
- (6) Amerongen AVN, Michels LFE, Roukema PA, Veerman ECI. 1986. Ludah dan kelenjar ludah arti bagi kesehatan gigi. Rafiah Arbyono dan Sutatmi Suryo. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 1992. h. 1-42.
- (7) Salim S. Pengaruh humiditas dan waktu penyimpanan serta cara curing terhadap sifat fisik, kimia dan mekanik akrilik basis gigi tiruan. Disertasi. Surabaya: Pascasarjana Universitas Airlangga; 1995. h. 8-21.

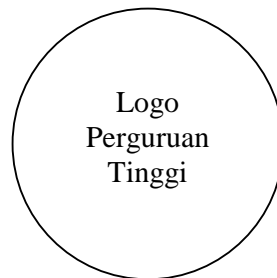
Contoh melakukan perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan :

"Uraian tentang dampak dari meluasnya flu burung telah disampaikan oleh penulis dalam publikasi yang lain (1). Beberapa penulis lain juga telah membahas secara luas terkait dengan masalah sosial yang berkaitan dengan fenomena tersebut, terutama Lane (2,3) dan Lewis (4). Hasil penelitian dari beberapa sumber menunjukkan bahwa penggunaan obat flu konvensional dalam kasus flu burung dapat berakibat fatal (1,4,5) bahkan dalam beberapa kasus dapat menyebabkan kematian mendadak (3,6).

Dua sumber bacaan berikut dapat digunakan untuk membantu penguasaan teknik penulisan:

Gunawan AW, Achmadi SS, Arianti L. 2004. *Pedoman Penyajian Karya Ilmiah*. Bogor: IPB Pr. <http://abacus.bates.edu/~ganderso/biology/resources/writing/HTWgeneral.html>

LAMPIRAN 1. CONTOH FORMAT KULIT MUKA
(Warna hijau muda, ukuran A-4)



PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

JUDUL TULISAN

.....

Jenis Kegiatan:

PKM Penulisan Ilmiah

Diusulkan oleh:

_____ (Ketua Kelompok, Penulis Utama)
_____ (Nama-nama Anggota Kelompok/Anggota Penulis)
_____ (Penulisan Nama Ketua maupun Anggota harus)
_____ (menyertakan NIM dan tahun angkatan)

NAMA PERGURUAN TINGGI

KOTA
TAHUN

**LAMPIRAN 2. CONTOH FORMAT HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

1. Judul Kegiatan :
2. Bidang Ilmu : Kesehatan Pertanian
(Pilih salah satu) MIPA Teknologi dan Rekayasa
 Sosial Ekonomi Humaniora
 Pendidikan
3. Ketua Pelaksana Kegiatan/Penulis Utama
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Universitas/Institut/Politeknik :
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP :
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIP :
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP :

Menyetujui
Ketua Jurusan/Program Studi

_____, _____
Ketua Pelaksana Kegiatan

(_____)
NIP.

(_____)
NIM.

Pembantu atau Wakil Rektor Bidang
Kemahasiswaan/Direktur Politeknik/
Ketua Sekolah Tinggi,

Dosen Pendamping

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

LAMPIRAN 3. LEMBAR PENGESAHAN SUMBER PENULISAN ILMIAH PKMI

1. Judul Tulisan yang Diajukan :

2. Sumber Penulisan (beri tanda X yang dipilih)

- () Kegiatan Praktek Lapang/Kerja dan sejenisnya, KKN, Magang, Kegiatan Kewirausahaan (pilih salah satu), dengan keterangan lengkap:

Tulis lengkap: Nama penulis. Tahun. Judul karya. Tempat kegiatan

- () Kegiatan Ilmiah lainnya (sebutkan) dengan keterangan lengkap:

Tulis lengkap: Nama penulis. Tahun. Judul karya. Tempat kegiatan.

Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi,

_____, _____
Penulis Utama,

(_____)
NIP.

(_____)
NIM.

LAMPIRAN 4. KRITERIA PENILAIAN

No	Kriteria	Bobot	Skor	Nilai (Bobot x Skor)
1	Kreativitas : a. Permasalahan b. Tujuan c. Gagasan	30		
2	Kegunaan : d. Manfaat luaran dan hasil yang diperoleh untuk pengembangan ilmu dan atau masyarakat	30		
3	Penulisan : e. Format Penulisan f. Alur pikir dan pengorganisasian gagasan g. Ketajaman analisis h. Penggunaan bahasa ilmiah	40		
	TOTAL	100		

Skor yang diberikan : 1, 2, 3, 5, 6 dan 7

Artikel yang diusulkan untuk diberikan insentif harus mendapatkan nilai minimum 500.

Untuk artikel yang ditolak, kriteria penolakan menggunakan komponen yang ada dalam kriteria penilaian (a s/d h) ditambah satu komponen (i) Lainnya, yang perlu disebutkan.

